

<p>Khutbah Pertama</p> <p>إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ لَهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ</p> <p>عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا</p> <p>Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah</p> <p>Salah satu tanda iman yang sempurna adalah berkata baik atau diam. Dalam sebuah hadis, Rasulullah SAW memberikan anjuran kepada kita untuk melakukan kebaikan dan perbuatan yang bermanfaat.</p> <p>مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا، أَوْ لِيَصْمُتْ</p> <p>"Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah berkata baik atau diam." (HR. Muslim)</p>	<p>Beliau menjelaskan bahwa tanda sempurnanya iman dan Islam adalah saat kita mengatakan sesuatu yang bermanfaat, baik di dunia maupun di akhirat. Hal itu akan menghadirkan kebahagiaan dan ketenangan pada masyarakat. Begitu juga agar kita senantiasa diam dari segala perkataan yang menyakitkan dan menyebabkan kerusakan yang bisa mendatangkan murka Allah SWT.</p> <p>Rasulullah SAW bersabda, "Iman seseorang tidak akan lurus sebelum hatinya lurus dan hatinya tidak akan lurus sebelum lisannya lurus." Ath-Thabrani juga meriwayatkan dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Seseorang tidak akan sampai pada hakikat iman sebelum bisa menjaga lisannya."</p>
<p>Jemaah Salat Jumat Hafidzakumullah</p> <p>Ada banyak manfaat yang akan kita dapatkan jika kita membiasakan lisan ini mengeluarkan kata-kata yang baik.</p> <p>Pertama, perkataan yang baik dapat mengantarkan kita ke surga. Memang benar tidak ada jaminan kita bisa masuk surga kecuali dengan rahmat Allah SWT. Namun, Allah telah menyediakan jalan-jalan yang apabila kita menempuhnya maka dapat mengantarkan kita ke surga-Nya.</p> <p>Dari sekian jalan itu, satu di antaranya adalah perkataan yang baik. Diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA yang berkata, "Wahai Rasulullah sesungguhnya jika diriku melihatmu jiwaku terasa tenteram dan mataku terasa sejuk, maka beritahukanlah kepada tentang setiap sesuatu."</p> <p>Rasulullah SAW bersabda, "Setiap sesuatu diciptakan dari air." Abu Hurairah berkata kembali, "Wahai Rasulullah, beritahukan kepadaku tentang perkara yang jika aku mengerjakannya aku akan masuk surga."</p>	<p>Rasulullah SAW bersabda, "Tebarkanlah salam, berilah makanan, sambunglah tali persaudaraan dan kerjakan salat malam ketika manusia sedang tidur, kemudian setelah itu masuklah ke surga dalam keadaan selamat." (HR. Ahmad)</p> <p>Manfaat kedua dari perkataan yang baik adalah menjadikan seorang hamba memperoleh kamar di surga. Rasulullah SAW menjadikan perkataan baik yang kita lontarkan sebagai salah satu sebab kita mendapatkan kamar di surga.</p> <p>Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa Rasulullah SAW bersabda,</p> <p>إِنَّ فِي الْجَنَّةِ غُرَفًا تَرَى ظُهُورَهَا مِنْ بَطُونِهَا وَبَطُونُهَا مِنْ ظُهُورِهَا</p> <p>"Sesungguhnya di dalam surga ada kamar-kamar yang bagian luarnya terlihat dari dalam dan bagian dalamnya terlihat dari luar."</p>

<p>Sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, kamar-kamar itu diperuntukkan untuk siapa?" Rasulullah SAW menjawab,</p> <p>لِمَنْ أَطَابَ الْكَلَامَ وَأَطَعَمَ الطَّعَامَ وَأَدَامَ الصِّيَامَ وَصَلَّى بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ</p> <p>"Untuk orang yang lemah lembut tutur katanya, yang memberikan makanan, yang sering berpuasa, dan yang melaksanakan qiyamullail (salat malam) saat manusia tertidur lelap." (HR. Tirmidzi)</p> <p>Hadirin yang Dimuliakan Allah</p> <p>Ketiga, perkataan baik menaikkan derajat di surga. Surga yang belum pernah dilihat oleh mata, tidak pernah didengar oleh telinga, dan tak pernah terbesit di hati manusia, disediakan bagi orang-orang yang berkata-kata baik sekaligus diangkat derajatnya.</p>	<p>Rasulullah SAW bersabda, "Dan yang termasuk mengangkat derajat adalah perkataan yang baik, menyebarkan salam, memberi makanan, dan salat malam saat manusia dalam keadaan tidur." (HR. Ahmad)</p> <p>Keempat, perkataan baik dapat mendatangkan rida Allah SWT.</p> <p>إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ رِضْوَانِ اللَّهِ لَا يُلْقِي لَهَا بَالًا يَرْفَعُهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَاتٍ</p> <p>"Sungguh seorang hamba akan mengucapkan sebuah kalimat yang diridlai Allah, suatu kalimat yang ia tidak mempedulikannya, namun dengannya Allah mengangkatnya beberapa derajat."</p> <p>Sabda Rasulullah selanjutnya,</p> <p>وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخَطِ اللَّهِ لَا يُلْقِي لَهَا بَالًا يَهْوِي بِهَا فِي جَهَنَّمَ</p> <p>"Dan sungguh, seorang hamba akan mengucapkan sebuah kalimat yang dibenci oleh Allah, suatu kalimat yang ia tidak memperdulikannya, namun dengannya Allah melemparkannya ke dalam neraka." (HR. Bukhari-Muslim)</p>
<p>Kaum Muslimin</p> <p>Inilah sejumlah manfaat dari perkataan yang baik. Mari kita biasakan untuk selalu berkata baik. Sedapat mungkin hindari perkataan yang buruk. Jangan membiasakan lisan kita mengucapkan kata-kata buruk kepada orang lain, termasuk di media sosial. Jauhi ghibah (menggunjing), mencaci, melaknat, mengkafirkan, dan kata-kata jorok lainnya. Basahi lisan ini dengan saling mendoakan, memuji dalam kebaikan, dan berzikir.</p> <p>Dengan perkataan baik, semoga kita termasuk orang-orang yang masuk ke surga, memperoleh kamar di surga, diangkat derajat kita, dan meraih rida Allah SWT.</p> <p>بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ</p>	<p>Khutbah Kedua</p> <p>الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى، وَأُصَلِّي وَأُسَلِّمُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَهْلِ الْوَفَا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرِ عَظِيمٍ، أَمَرَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى نَبِيِّهِ الْكَرِيمِ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا</p> <p>اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ</p> <p>اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْعَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ وَالسُّيُوفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْمِحْنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ</p> <p>عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ</p>